



News Title : Dorong Kualitas Pialang Berjangka Komoditi, Bappebt Lakukan Penilaian Berkala Berkelanjutan	
Media Name : Wahananews.co	Journalist : Tumpal Alredo Gultom
Publish Date : 08 February 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebt), Widiastuti (Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK Bappebt)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Ekuin	Topic : Penilaian Berkala Berkelanjutan

Dorong Kualitas Pialang Berjangka Komoditi, Bappebt Lakukan Penilaian Berkala Berkelanjutan

JP Sianturi - Ekuin

Kamis, 08 Februari 2024 - 11:00 WIB



Ilustrasi. [WahanaNews.co]

Ikuti Kami di:



WahanaNews.co, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebt) Kementerian Perdagangan terus berupaya meningkatkan kualitas pialang berjangka komoditi melalui Penilaian Berkala Berkelanjutan.

Hal ini dilakukan untuk memacu para pialang berjangka komoditi berkompetisi secara sehat dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya.

"Bappebt terus berkomitmen memajukan industri **perdagangan** berjangka komoditi (PBK) di tanah air. Salah satu langkah strategis dilakukan dengan evaluasi kinerja pialang berjangka komoditi melalui sistem rating. Dengan adanya rating, para nasabah atau calon nasabah akan lebih mudah menilai kinerja pialang berjangka yang akan mereka pilih untuk bertransaksi," ungkap Plt. Kepala Bappebt, Kasan.

Penilaian berkala pialang berjangka komoditi dilakukan berdasarkan Peraturan Bappebt (Perba) Nomor 6 Tahun 2023 Pasal 34A ayat (1) terkait pemeringkatan dan pelaksanaan kegiatan usaha peserta Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).

Penilaian dilakukan oleh Biro Pengawasan PBK, Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) setiap tiga bulan.

Baca Juga:

[Bappebt Ajak Pemangku Kepentingan Tingkatkan Kerja Sama](#)

Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK, Widiastuti menjelaskan, penilaian berkala memasuki periode keempat 2023 atau Januari – Desember. Pada periode ini, penilaian dilakukan terhadap 63 pialang berjangka komoditi yang mendapatkan izin dari Bappebt. Sebelumnya, penilaian dilakukan pada periode Januari – September 2023.

Adapun parameter yang digunakan dalam penilaian tersebut meliputi kinerja pialang berjangka, penilaian masyarakat, dan nilai pengurang. Indikator yang dominan dalam penilaian adalah terkait kinerja pialang berjangka sebesar 70 persen yang meliputi lima aspek penilaian, yaitu: hasil pengawasan laporan kegiatan pialang berjangka, hasil pengawasan integritas keuangan pialang berjangka, pengawasan transaksi pialang berjangka, penanganan pengaduan nasabah, dan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

"Indikator lainnya adalah penilaian masyarakat sebesar 30 persen dan nilai pengurang 30 persen," jelas Widiastuti.

Diharapkan, dengan berjalannya penilaian berkala berkelanjutan atau rating yang dilakukan Bappebt ini dapat secara bertahap menurunkan tingkat pengaduan nasabah terhadap perusahaan pialang nakal yang kerap membuat citra negatif pada industri perdagangan berjangka komoditi.

[Redaktur: Tumpal Alredo Gultom]